

## Pemberdayaan Wanita Tani Kopi Melalui Pembentukan Kampung “Wonder Coffee” di Desa Durjo Kabupaten Jember

Rediyanto Putra<sup>1</sup>, Moh. Danang Bahtiar<sup>2</sup>, Paramitha Nerisafitra<sup>3</sup>, Ambar Kusumaningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

---

**Kata kunci:**

Wanita Tani

Kopi

Wonder Coffee

---

**Abstrak**

---

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pada Kelompok Tani Sumber Kembang yang berfokus pada wanita tani yang berada pada kelompok tani tersebut. Kelompok tani Sumber Kembang terletak di Desa Durjo Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah yaitu kompetensi dan kemampuan wirausaha dari wanita tani pada kelompok tani Sumber Kembang masih sangat terbatas, hasil panen kopi yang dihasilkan saat ini masih hanya sebatas digunakan untuk menghasilkan kopi dan belum ada produk olahan lainnya, serta lingkungan kerja kelompok tani kopi yang kurang sehat dan bersih. Kegiatan ini dapat menghasilkan beberapa luaran utama seperti 1 artikel yang dipublikasikan pada Jurnal ber-ISBN, 3 artikel yang dipublikasikan pada media masa, dan 1 video kegiatan pelaksanaan PkM yang dipublikasikan pada akun YouTube. Selain itu, kegiatan PkM ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan seperti 1 website Wonder Coffee, 3 Produk Olahan Kopi, Fasilitas kesehatan lingkungan kerja, desain kemasan produk, dan 1 hak cipta. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mitra baik dari sisi ekonomi dan sosial.

---

---

**Corresponding Author:**

Rediyanto Putra

Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang Surabaya Jawa Timur, 60231

E-mail: [rediyantoputra@unesa.ac.id](mailto:rediyantoputra@unesa.ac.id)

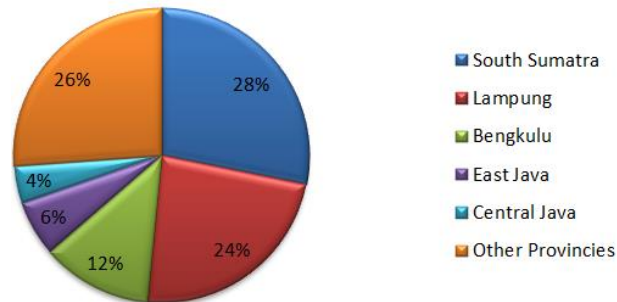
---

### PENDAHULUAN

Kopi yang diproduksi oleh orang Indonesia tidak hanya dijual di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Nilai ekspor kopi Indonesia pada tahun 2016 berada di peringkat ke-5 sebagai komoditas kelima di Indonesia setelah kelapa sawit, karet, kakao, dan kelapa setara dengan 1,01 miliar dolar AS (Kementerian Pertanian, 2017). Selain itu, hasil ekspor kopi ini telah memberikan kontribusi 3,94% terhadap nilai perdagangan komoditas perkebunan yang bernilai 25,58 miliar US \$ (Kementerian Pertanian, 2017).

Jenis kopi yang ditanam di Indonesia saat ini ada dua jenis, kopi robusta dan kopi arabika. Kementerian Pertanian (2017) mencatat bahwa 81,96% atau 1,04 juta hektar

perkebunan kopi di Indonesia ditanam oleh kopi robusta, sedangkan sisanya adalah kopi arabika. Indonesia memiliki lima provinsi utama yang menghasilkan jumlah kopi robusta terbesar dari 2013 hingga 2017, yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi, Bengkulu, Jawa Timur, Jawa Tengah. Persentase kontribusi produksi kopi dari masing-masing provinsi adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.** Provinsi Penghasil Kopi Robusta Terbesar di Indonesia

**Sumber: Prospek Kopi Kementerian Pertanian 2017**

Kabupaten Jember merupakan kabupaten yang mengalami perkembangan produksi kopi di Jawa Timur pada tahun 2017 paling signifikan dengan pertumbuhan lebih dari 4x lipat yaitu dari 4.000 ton per tahun menjadi 18.000 ton per tahun. Perkembangan pertumbuhan kopi di Jember semakin tinggi karena semakin banyak usaha tani kopi yang berkembang di Kabupaten Jember dalam menghasilkan produk kopi bubuk. Salah satu kelompok usaha tani kopi yang mengalami produksi kopi dalam jumlah yang besar adalah Kelompok Usaha Tani Kopi Sumber Kembang Jember. Berikut adalah profil dari usaha ini adalah sebagai berikut.

### Profil UKM

UKM yang bersedia bekerjasama adalah UKM yang secara teknis profesional telah menjalankan usahanya. Hal ini tercermin dari hasil pelaksanaan kerja secara teknis di lapangan dengan kualitas yang jelas. Disamping itu UKM tersebut telah berpengalaman melakukan usaha produksi kopi selama lebih dari 11 tahun. Secara ringkas berikut dijelaskan kondisi saat ini.

- |   |              |   |  |
|---|--------------|---|--|
| 1 | Nama UKM     | : | Kelompok Usaha Tani Kopi Sumber Kembang  |
| 2 | Pemilik      | : | Bapak Kasim  |
| 3 | Alamat       | : | Dusun Durjo RT 01/ RW 06 Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur |
| 4 | No. HP       | : | 085331048542   |
| 5 | Bidang Usaha | : | Produsen kopi  |

6	Sifat Usaha	: Kelompok usaha tani
7	Jumlah Anggota Aktif	: 13 orang pekerja pabrik kopi dan 224 petani
8	Jumlah dan Jenis Produk	: 8 jenis kopi arabika dan kopi bubuk robusta
9	Harga Produk	: Rp 5.000 sampai Rp 80.000
10	Kapasitas Produk	: 200 ton per panen
11	Omzet Penjualan	: 215 juta per tahun
12	Sistem Penjualan	: Kontrak pemesanan dan konsinyasi
13	Sasaran Penjualan	: Kafe, Warung kopi, toko, dan PT. Indocom

Berdasarkan informasi terkait profil kedua UKM diatas menunjukkan bahwa usaha ini memiliki potensi dan keunggulan untuk mengalami perkembangan dalam usahanya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kerjasama dengan beberapa perusahaan seperti PT. Indocom dan lainnya untuk melakukan ekspor produk kopi yang dihasilkan. Namun, usaha ini memiliki anggota ibu-ibu wanita kelompok tani kopi yang belum memiliki tingkat ekonomi baik. Hal ini dikarenakan ibu-ibu wanita tani yang ada di kelompok ini menjadikan pekerjaan pengolahan hasil biji kopi menjadi pekerjaan utama, padahal proses pengolahan kopi hanya terjadi saat musim panen saja yaitu setahun dua kali. Dengan demikian, pada akhirnya ketika tidak berada pada musim panen maka wanita tani ini tidak memiliki pekerjaan lainnya. Selain itu, kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja mitra juga masih perlu ditingkatkan untuk menunjang proses produksi yang lancar dan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha wanita tani, kebersihan, dan kesehatan lingkungan kerja mitra.



**Gambar 2.** Proses diskusi dengan mitra



Berdasarkan penjelasan latarbelakang yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka ada beberapa permasalahan mitra yang perlu untuk diselesaikan pada program pengabdian ini. Tabel berikut menyajikan mengenai ringkasan permasalahan mitra dan solusi yang akan ditawarkan pada program pengabdian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Permasalahan dan Solusi**

No.	PERMASALAHAN MITRA	SOLUSI YANG DIBERIKAN
1	Pengetahuan dan kompetensi tentang kewirausahaan yang masih relative terbatas	Melakukan pelatihan kewirausahaan dan desain kemasan produk
2	Variasi produk olahan kopi yang masih hanya sebatas kopi bubuk	Melakukan pelatihan pembuatan produk olahan kopi yaitu teh cascara rempah, parfum kopi, dan lilin aroma terapi
3	Belum tersedianya fasilitas website untuk melakukan penyebarluasan informasi produk yang dihasilkan	Membuat dan melakukan pelatihan website Wonder Coffee
4	Lingkungan kerja mitra masih belum bersih dan kurang sehat	Menyediakan fasilitas dan melakukan pelatihan kebersihan dan kesehatan kerja

## **METODE**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan pada kelompok tani kopi Sumber Kembang yang lebih berfokus pada wanita tani yang ada. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan wirausaha wanita tani yang ada untuk dapat menghasilkan produk olahan kopi yang lebih bervariasi untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, program pengabdian ini juga ingin menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat di tempat mitra. Lokasi pelaksanaan PkM ini dilakukan di Desa Durjo, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur yang kurang lebih berjarak 200 Kilometer dari lokasi kerja tim pelaksana PkM. Kegiatan ini akan dilakukan oleh 4 orang yang telah memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa serta 2 orang alumni.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu ceramah, survei lapangan, demonstrasi, praktik, dan diskusi. Penjelasan secara lebih mendalam terkait sistematika metode kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Survei Lapangan

Metode pertama dilakukan adalah metode survei lapangan. Survei ini dilakukan dengan mengunjungi secara langsung lokasi tempat mitra melakukan bisnis. Tujuannya adalah untuk lebih mendalami bagaimana proses bisnis mitra untuk dapat menciptakan program yang sesuai dengan kondisi mitra

2. Ceramah

Metode yang kedua dilakukan adalah metode ceramah. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan dan menumbuhkan motivasi bagi mitra untuk memiliki minat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi untuk melakukan wirausaha yang lebih baik.

3. Demonstrasi

Metode yang ketiga dilakukan adalah metode demonstrasi. Metode ini dilakukan dengan praktik yang difokuskan untuk pembuatan produk olahan kopi, pembuatan desain kemasan produk, pengoperasian website Wonder Coffee, dan penggunaan fasilitas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja mitra. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan petunjuk cara kerja kepada para wanita tani yang ada di kelompok tani Sumber Kembang yang menjadi sasaran pada kegiatan PkM ini.

4. Praktik

Metode keempat yang dilakukan adalah metode praktik. Metode ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pemahaman dan penguasaan mitra untuk pembuatan produk olahan kopi, pembuatan desain kemasan produk, pengoperasian website Wonder Coffee, dan penggunaan fasilitas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja mitra.

5. Diskusi

Metode yang terakhir adalah metode diskusi. Metode ini dilakukan untuk melakukan sharing mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh mitra dari program-program yang telah dilakukan sebelumnya. Mitra dapat mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan tingkat pemahaman dan penguasaan yang dimiliki.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan beberapa dampak yang positif baik dari segi ekonomi dan sosial yaitu sebagai berikut:

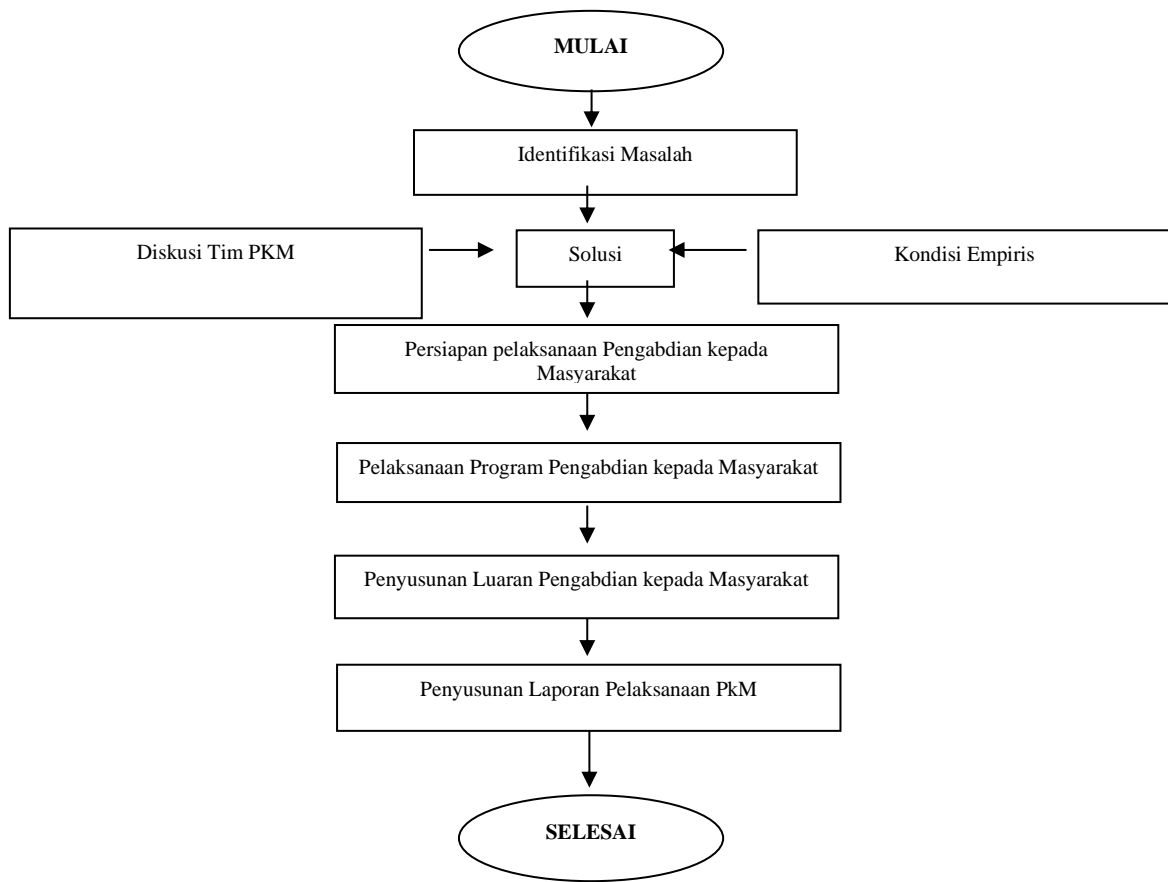
**A. Dampak Ekonomi Kegiatan**

- a) Meningkatkan keuntungan atau benefit langsung bagi mitra dengan adanya peningkatan kualitas, kuantitas, dan jenis produk kopi yang dihasilkan
- b) Memberikan kesempatan munculnya diversifikasi produk melalui pengolahan lebih lanjut atas produk yang dimiliki menjadi minuman siap saji.
- c) Mampu memberikan sumber mata pencaharian masyarakat sekitar mitra. Sehingga diharapkan berkembangnya mitra, maka mampu menjadi salah satu motor penggerak ekonomi wilayah.
- d) Mampu memberikan kontribusi terhadap devisa negara dari hasil ekspor produk mitra ke berbagai negara tujuan.

**B. Dampak Sosial Kegiatan**

- a) Karena mampu menyerap tenaga kerja setempat, sehingga memberikan kontribusi tingkat pengurangan tingkat pengangguran di wilayah pedesaan sekitar mitra.
- b) Diharapkan mampu memberikan dampak *multiplier effect* khususnya menekan tingkat kemiskinan dan kerawanan sosial.
- c) Mendorong iklim dan mempercepat lahirnya wirausahawan baru yang

mandiri dan profesional.



**Gambar 3.** Metode pelaksanaan kegiatan

## HASIL KEGIATAN

### 5.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada Bulan Juli 2022 dengan diawali kegiatan koordinasi internal dan eksternal. Kegiatan koordinasi internal dilakukan dengan rapat persiapan pelaksanaan, pembuatan materi pelatihan, dan pembuatan website bersama dengan tim pengabdian, mahasiswa, dan alumni. Adapun dokumentasi kegiatan koordinasi internal adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.** Koordinasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan koordinasi secara eksternal dengan mitra yang dilakukan dengan tujuan untuk perencanaan pelaksanaan kegiatan. Koordinasi eksternal dilakukan dengan ketua kelompok tani Sumber Kembang yaitu Bapak Kasim



**Gambar 5.** Koordinasi Eksternal Kegiatan Pengabdian

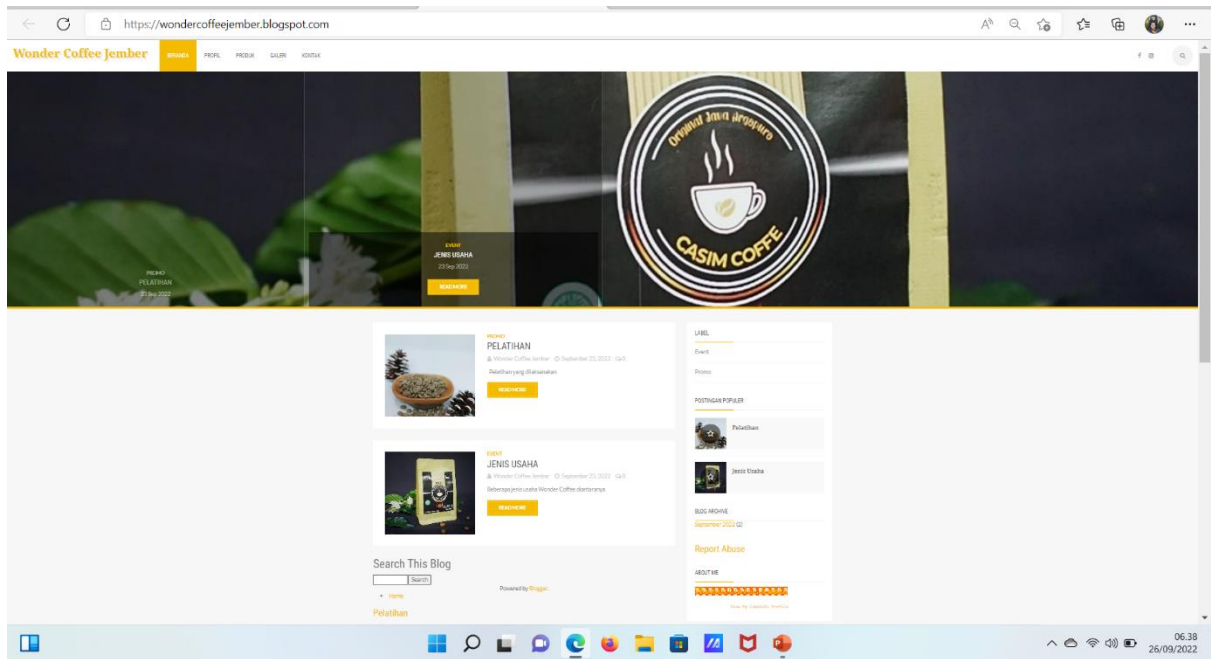
Selanjutnya, kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Bulan September tahun 2022 di tempat produksi kopi kelompok tani Sumber Kembang Jember. Sebanyak hampir 20 orang wanita tani yang ada di kelompok tani Sumber Kembang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Adapun dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut



**Gambar 6.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian ini diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian dan dilanjutkan pembukaan oleh ketua kelompok tani Sumber Kembang yaitu Bapak Kasim. Selanjutnya, adalah penyampaian materi oleh tim PkM Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari materi pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengelolaan website Wonder Coffee, pelatihan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja, pelatihan desain kemasan produk, serta pembuatan produk kopi.





**Gambar 7.** Website Wonder Coffee yang Dikembangkan

Gambar 7. menunjukkan mengenai website yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian Universitas Negeri Surabaya. Website ini dikembangkan dengan menggunakan blogspot.com. Tujuannya adalah agar lebih memudahkan dalam pengisian dan pengeditan konten dari website. Selain itu, blogspot.com juga tidak memerlukan biaya pengembangan untuk bisa menghasilkan website yang baik. Adapun alamat website wonder coffee yang telah dibuat adalah <https://wondercoffee.com>



**Gambar 8.** Desain Kemasan Produk

Gambar 8 di atas merupakan gambar desain kemasan produk premium yang dikembangkan oleh tim PkM Universitas Negeri Surabaya. Saat ini, berdasarkan wawancara dengan Bapak Kasim ditemukan bahwa produk kopi yang dihasilkan belum memiliki kemasan versi premium. Kemasan produk premium ini diperlukan agar dapat menarik minat konsumen yang akan membeli karena produk yang dihasilkan akan terkesan lebih bagus, menarik, bersih, dan elegan. Dengan demikian, produk kopi yang dihasilkan akan lebih layak dan cocok tidak hanya untuk dikonsumsi tetapi juga untuk bingkisan, hadiah, atau oleh-oleh. Pada bagian desain kemasan produk premium juga sudah dicantumkan informasi mengenai komposisi, cara penyajian, dan informasi kontak secara lengkap. Tujuannya adalah agar konsumen mengetahui bahwa kopi yang akan dinikmati adalah 100% kopi asli dan konsumen paham cara menyajikan kopi tersebut secara benar agar cita rasa yang dimiliki bisa terasa maksimal.



**Gambar 9.** Fasilitas Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Kerja

Gambar 9 merupakan gambar fasilitas bak sampah 3 pilah dan tempat cuci tangan untuk mendukung terjadinya kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja yang telah disosialisasikan kepada wanita tani kopi Sumber Kembang. Tempat sampah 3 pilah tersebut sudah dilengkapi dengan stiker petunjuk jenis sampah dan simbol untuk lebih mengenali jenis sampah yang sesuai. Kapasitas dari tempat sampah ini adalah kurang lebih sekitar 40 liter. Selanjutnya, tempat cuci tangan juga telah diberikan yaitu dengan

ukuran kurang lebih 30 liter, sehingga dapat menampung air dalam jumlah yang cukup banyak.



**Gambar 10.** Produk Teh Cascara

Gambar 10 menunjukkan mengenai produk teh cascara yang berhasil dibuat pada kegiatan pengabdian ini. Produk ini merupakan produk awal yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut untuk dapat menjadi produk komersil. Produk teh cascara ini merupakan produk teh yang berasal dari kulit biji kopi full red yang dikeringkan selama kurang lebih 10-14 hari.



**Gambar 11.** Lilin dan Parfum Kopi

Gambar 11 merupakan produk lilin kopi dan parfum kopi yang berhasil dibuat pada program pengabdian ini. Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat produk ini antarlain yaitu lilin, biji kopi, bibit parfum kopi, alkohol, wadah lilin, dan wadah plastik c-tik. Produk parfum kopi yang telah dibuat terbukti memiliki aroma bau yang sangat kuat dan tahan lama. Hal ini terbukti ketika memproses dengan menggunakan tangan,

maka aromanya akan menempel lama di tangan. Produk lilin kopi juga memiliki aroma kopi ketika api dinyalakan meskipun tidak sekuat dengan aroma parfum kopi. Produk lilin dan parfum kopi ini perlu dikembangkan lagi agar memiliki packaging yang lebih menarik agar lebih diminati oleh calon konsumen ketika di jual.

Hasil pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini telah dilakukan evaluasi oleh para peserta yang mengisi survei melakukan google form yang telah dibuat pada link berikut <https://forms.gle/4zxs53Y75UMFryJe7>. Respon dari kegiatan PkM ini didasarkan pada survei kepuasan pelaksanaan PkM yang telah dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

1. Mitra merasa bahwa pengabdian kepada masyarakat telah sangat sesuai dengan harapan mereka
2. Materi PkM bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi mitra
3. Materi PkM telah disajikan secara sangat jelas dan mudah dipahami
4. Tim PkM bersikap sangat ramah ketika memberikan layanan kepada mitra
5. Tim PkM memberikan respon yang cepat, tepat, dan profesional atas masalah yang dihadapi mitra

## **SIMPULAN**

Kegiatan PkM ini telah berjalan dengan baik yang ditunjukkan dari hasil survei kegiatan PkM yang telah diberikan kepada peserta. Kegiatan PkM ini berhasil memberikan sejumlah luaran yang diberikan ke mitra berupa website Wonder Coffee, desain kemasan, fasilitas kesehatan dan kebersihan lingkungan kerja, teh cascara, lilin aroma kopi, dan parfum kopi. Selain itu, PkM ini juga memberikan mitra ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk wanita tani kopi untuk berkontribusi mengelola usaha kelompok tani Sumber Kembang Jember yang telah dijalankan agar menjadi lebih baik lagi. Meskipun demikian, kegiatan PkM ini masih belum selesai 100% karena masih ada proses publikasi jurnal, media masa, dan pendaftaran hak cipta yang harus diselesaikan dan juga pembuatan laporan pertanggungjawaban dan laporan akhir pengabdian yang harus dibuat. Oleh karena itu, agenda selanjutnya ditujukan untuk menyelesaikan kekurangan tersebut.

Pelaksanaan program pengabdian ini perlu mengalami suatu perbaikan untuk menciptakan program pengabdian yang lebih baik. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian yaitu:

1. Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar pelaksanaan PkM dapat berjalan secara berkesinambungan.
2. Perlu adanya kelanjutan proses pengembangan pengisian website agar dapat menjadi website yang utuh dan memberikan informasi yang beragam mengenai kegiatan Wonder Coffee di periode berikutnya
3. Perlu adanya kelanjutan tentang proses pengembangan produk teh cascara, lilin aroma kopi, dan parfum kopi untuk bisa menjadi produk komersial yang siap untuk dipasarkan kepada konsumen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kementrian Pertanian. (2017). *Outlook 2017 Komoditas Pertanian Sub Sektor Perkebunan Kopi (Outlook 2017 Agricultural Commodities in the Coffee Plantation Sub Sector)*. Jakarta